

LEMBARAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

BIRO ORGANISASI

SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

SS-1.1

Perspektif :	Stakeholder Perspective																												
Sasaran Strategis :	SS1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan penerapan Reformasi Birokrasi																												
Deskripsi Sasaran Strategis	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/Badan Hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban, berdasarkan pada pengertian yang demikian itu, maka semua Instansi Pemerintah, Badan dan Lembaga Negara di Pusat dan Daerah sesuai dengan tugas pokok masing-masing harus memahami lingkup akuntabilitasnya masing-masing, karena akuntabilitas yang diminta meliputi keberhasilan dan juga kegagalan pelaksanaan misi Instansi yang bersangkutan																												
Indikator Kinerja Utama	Nilai hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Pemerintah Provinsi																												
Deskripsi	<p>Definisi</p> <p>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan alat dalam rangka peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, evaluasi AKIP diperlukan bagi setiap Instansi Pemerintah dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerjanya sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam perencanaan, Proses pelaksanaan evaluasi selesai secara keseluruhan, MENPAN & RB memberikan peringkat nilai dengan sebutan : AA, A, B, CC, C, dan D, dengan rincian Interpretasi dan karakteristik instansinya, sebagai berikut</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>SKOR</th> <th>NILAI</th> <th>INTERPRESTASI DAN KARAKTERISTIK INSTANSI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>> 85</td> <td>AA</td> <td>Memuaskan : Memimpin perubahan, 100 berbudaya kinerja, berkinerja tinggi, dan akuntabel, perlu terus berinovasi</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>> 75-85</td> <td>A</td> <td>Sangat Baik : Akuntabilitas kinerjanya baik, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang handal, menggunakan <i>Knowledge Management</i> untuk membangun budaya berkinerja, perlu banyak inovasi</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>>65-75</td> <td>B</td> <td>Baik : Akuntabilitas kinerjanya baik memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen Kinerja, perlu sedikit perbaikan untuk <i>Systems</i> dan perlu banyak berfokus perbaikan <i>Soft Systems</i></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>>50-65</td> <td>CC</td> <td>Cukup Baik (memadai) : Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja bagi pertanggung jawaban, tapi perlu banyak perbaikan, termasuk sedikit perbaikan yang mendasar</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>>30-50</td> <td>C</td> <td>Agak Kurang : Memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi kurang dapat diandalkan, perlu banyak perbaikan dan termasuk perbaikan yang mendasar</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>0-30</td> <td>D</td> <td>Kurang : sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk manajemen kinerja, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula :</p> <p>Hasil Penilaian Evaluasi AKIP oleh KemenPANRB</p> <p>Tujuan Strategis :</p> <p>a. Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja, di lingkungan Instansi Pemerintah (SAKIP)</p> <p>b. Mmberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas Instansi Pemerintah</p> <p>c. Menyusun Pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara</p>	NO	SKOR	NILAI	INTERPRESTASI DAN KARAKTERISTIK INSTANSI	1	> 85	AA	Memuaskan : Memimpin perubahan, 100 berbudaya kinerja, berkinerja tinggi, dan akuntabel, perlu terus berinovasi	2	> 75-85	A	Sangat Baik : Akuntabilitas kinerjanya baik, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang handal, menggunakan <i>Knowledge Management</i> untuk membangun budaya berkinerja, perlu banyak inovasi	3	>65-75	B	Baik : Akuntabilitas kinerjanya baik memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen Kinerja, perlu sedikit perbaikan untuk <i>Systems</i> dan perlu banyak berfokus perbaikan <i>Soft Systems</i>	4	>50-65	CC	Cukup Baik (memadai) : Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja bagi pertanggung jawaban, tapi perlu banyak perbaikan, termasuk sedikit perbaikan yang mendasar	5	>30-50	C	Agak Kurang : Memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi kurang dapat diandalkan, perlu banyak perbaikan dan termasuk perbaikan yang mendasar	6	0-30	D	Kurang : sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk manajemen kinerja, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar
NO	SKOR	NILAI	INTERPRESTASI DAN KARAKTERISTIK INSTANSI																										
1	> 85	AA	Memuaskan : Memimpin perubahan, 100 berbudaya kinerja, berkinerja tinggi, dan akuntabel, perlu terus berinovasi																										
2	> 75-85	A	Sangat Baik : Akuntabilitas kinerjanya baik, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang handal, menggunakan <i>Knowledge Management</i> untuk membangun budaya berkinerja, perlu banyak inovasi																										
3	>65-75	B	Baik : Akuntabilitas kinerjanya baik memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen Kinerja, perlu sedikit perbaikan untuk <i>Systems</i> dan perlu banyak berfokus perbaikan <i>Soft Systems</i>																										
4	>50-65	CC	Cukup Baik (memadai) : Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja bagi pertanggung jawaban, tapi perlu banyak perbaikan, termasuk sedikit perbaikan yang mendasar																										
5	>30-50	C	Agak Kurang : Memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi kurang dapat diandalkan, perlu banyak perbaikan dan termasuk perbaikan yang mendasar																										
6	0-30	D	Kurang : sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk manajemen kinerja, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar																										
Satuan Pengukuran	Angka/Huruf																												
Degree Of Controllability	() High () Moderate (X) Low																												
Jenis IKU:	() Exact (X) Proxy () Activity																												
Unit In Charge :	Biro Organisasi																												
Unit/Pihak Penyedia Data :	Biro Organisasi																												
Sumber Data :	Laporan Kemenpan-RB																												
Jenis Konsolidasi Data :	() Sum () Average () Take Last Known Value																												
Jenis Cascading :	() Direct () Indirect () Non-Cascading/Complement																												
Polarisasi Indikator Kinerja :	(X) Maximize () Minimize () Stabilize																												
Periode Pelaporan	() Bulanan () Triwulan () Semesteran (X) Tahunan																												

Periode Pelaporan	2016		2017		2018		2019		2020		2021	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	BB	BB	BB	-	BB	-	BB	-	A	-	A	-

INISIATIF STRATEGIS

Nama IS	Periode Pelaksana IS	Penanggung Jawab Aktifitas	Anggaran Biaya

Padang, Desember 2017
KEPALA BIRO ORGANISASI

IRWAN, S.Sos, MM
Pembina Utama Muda
Nip. 19680415 198902 1 001